

**MENGAPA LEBIH MEMILIH KANTOR DARIPADA KELAS? ANALISIS MINAT PROFESI MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNJ ANGKATAN 2023****Ananda Yosefa Nauli Mulalinda<sup>1</sup>, Marsofiyati<sup>2</sup>, Eka Dewi Utari<sup>3</sup>**

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi &amp; Bisnis,

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Jakarta

Email : [ananda.yosefa@mhs.unj.ac.id](mailto:ananda.yosefa@mhs.unj.ac.id)<sup>1</sup>, [marsofiyati@unj.ac.id](mailto:marsofiyati@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [ekadewiutari@unj.ac.id](mailto:ekadewiutari@unj.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan minat profesi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Jakarta angkatan 2023 dalam memilih antara karir sebagai guru atau pegawai kantoran. Metode kualitatif eksploratif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur terhadap lima mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden lebih memilih bekerja di sektor perkantoran dengan alasan: (1) kecocokan kepribadian dengan pekerjaan administratif yang terstruktur, (2) pengalaman praktik yang memberikan gambaran positif tentang dunia kerja perkantoran, dan (3) persepsi tentang prospek karir yang lebih menjanjikan. Faktor intrinsik (minat dan kepribadian) terbukti lebih dominan memengaruhi pilihan karir dibanding faktor eksternal (lingkungan keluarga). Temuan ini memperkuat kajian sebelumnya tentang kompetensi ganda lulusan PAP sekaligus memberikan rekomendasi penting bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif dan layanan bimbingan karir di perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** Minat Profesi, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Pilihan Karir, Kompetensi Ganda, Penelitian Kualitatif

**Abstract:** This study aims to analyze the tendency of professional interest of Office Administration Education Study Program (PAP) students of State University of Jakarta class of 2023 in choosing between careers as teachers or office employees. Explorative qualitative method was used with data collection techniques through semi-structured interviews with five students. The results showed that most respondents prefer to work in the office sector for the reasons of: (1) personality compatibility with structured administrative work, (2) practical experience that provides a positive picture of the world of office work, and (3) perceptions of more promising career prospects. Intrinsic factors (interest and personality) proved to be more dominant in influencing career choice than external factors (family environment). These findings strengthen previous studies on the dual competencies of PAP graduates and provide important recommendations

**Article History**

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author****Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*for the development of a more responsive curriculum and career guidance services in higher education.*

**Keywords:** Professional Interest, Office Administration Education, Career Choice, Dual Competency, Qualitative Research

## PENDAHULUAN

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) pada dasarnya dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi ganda, yakni sebagai tenaga pendidik di bidang administrasi perkantoran maupun profesional di sektor perkantoran. Namun, fenomena menarik terlihat pada mahasiswa PAP angkatan 2023 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), di mana sebagian besar cenderung lebih memilih karier sebagai pegawai kantoran daripada menjadi guru. Hal ini terungkap melalui observasi awal dan diskusi informal di lingkungan akademik, di mana banyak mahasiswa mengaku tidak memiliki ketertarikan terhadap profesi guru meskipun berasal dari program studi kependidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Filhuda et al., 2024; Niswaty, 2018) yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa pendidikan terhadap profesi guru semakin menurun, terutama karena persepsi terhadap tantangan dunia pendidikan, seperti dinamika kurikulum, beban kerja yang tinggi, dan kesejahteraan yang dinilai kurang kompetitif.

Lebih lanjut, data kualitatif dari wawancara mendalam dengan lima mahasiswa PAP UNJ angkatan 2023 mengungkap bahwa preferensi mereka terhadap dunia perkantoran didorong oleh beberapa faktor. Pertama, kecocokan pribadi dengan pekerjaan administratif yang terstruktur dan minim interaksi langsung dengan peserta didik. Kedua, pengalaman praktik dan magang di lingkungan perkantoran yang memberikan gambaran nyata tentang prospek karier di sektor tersebut. Ketiga, pengaruh lingkungan keluarga dan sosial yang mendorong pilihan karier di luar profesi guru. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Dita dan Puspasari (2024) yang menyatakan bahwa faktor intrinsik (seperti minat dan kepribadian) serta ekstrinsik (seperti dukungan keluarga dan pengalaman kerja) berperan signifikan dalam pembentukan minat profesi mahasiswa.

Meskipun demikian, penelitian terdahulu belum secara khusus mengkaji dilema kompetensi ganda pada mahasiswa PAP, terutama dalam konteks perguruan tinggi negeri di Indonesia. Sebagian besar studi lebih berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi guru (Maryamah, 2024; Ramdhan & Muhyadi, 2020), sementara dinamika preferensi karier non-guru pada mahasiswa kependidikan masih kurang dieksplorasi. Oleh karena itu, pra-riset ini bertujuan untuk memetakan kecenderungan minat profesi mahasiswa PAP UNJ angkatan 2023, menganalisis faktor-faktor dominan yang memengaruhi pilihan mereka, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan layanan bimbingan karier di tingkat program studi. Hasil pra-riset diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti metode campuran (*mixed methods*), untuk memperkuat validitas temuan.

## KAJIAN TEORI

Minat merupakan konsep fundamental dalam memahami pilihan karier mahasiswa. Menurut Lent dan Brown (2019), minat terbentuk melalui interaksi antara keyakinan diri (self-efficacy), harapan akan hasil (outcome expectations), dan pengalaman positif. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP), minat terhadap suatu profesi berkembang melalui proses yang kompleks, melibatkan baik faktor internal maupun eksternal. Konsep ini menjadi landasan penting untuk memahami mengapa mahasiswa PAP cenderung memilih jalur karier tertentu meskipun berasal dari program studi kependidikan.

Profesi sebagai objek pilihan mahasiswa PAP memiliki karakteristik khusus. Pada dasarnya, profesi dapat dipahami sebagai pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan pelatihan formal. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada dua opsi profesi: guru dan pegawai kantor. Profesi guru menuntut kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sementara profesi pegawai kantor lebih menekankan pada keterampilan administratif dan manajerial (Dita & Puspasari, 2024). Dualitas kompetensi inilah yang menjadi ciri khas program studi PAP, sekaligus menciptakan dinamika menarik dalam preferensi karier mahasiswa.

Minat profesi mahasiswa PAP berkembang melalui beberapa tahapan penting. Yulianto dan Khafid (2016) menjelaskan bahwa minat profesi terbentuk melalui interaksi antara prestasi akademik, pengalaman praktik, dan kesiapan psikologis. Temuan Filhuda et al. (2024) menunjukkan fenomena unik dimana minat menjadi guru pada mahasiswa PAP cenderung rendah meskipun mereka berasal dari program studi kependidikan. Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara tujuan kurikulum dan preferensi aktual mahasiswa, yang menjadi fokus penting dalam pra-riset ini.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan profesi mahasiswa PAP dapat dikategorikan menjadi dua kelompok utama. Pertama, faktor intrinsik yang meliputi motivasi, persepsi, dan keyakinan diri (self-efficacy). Kedua, faktor ekstrinsik seperti pengaruh lingkungan keluarga, pengalaman praktik, dan kebijakan pendidikan (Wahyuni & Setiyani, 2018). Studi terdahulu oleh Niswaty (2018) dan Dita dan Puspasari (2024) menemukan bahwa faktor ekstrinsik, khususnya pengalaman magang, cenderung lebih dominan dalam membentuk minat mahasiswa PAP terhadap profesi perkantoran dibandingkan profesi guru. Temuan ini menjadi dasar penting dalam pra-riset untuk memahami kecenderungan pilihan karier mahasiswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian pra-riset ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif untuk menginvestigasi minat profesi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) Universitas Negeri Jakarta. Lima mahasiswa angkatan 2023 dipilih sebagai informan melalui teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan variasi gender, pengalaman magang, dan preferensi karier. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur yang berfokus pada tiga aspek utama: (1) alasan pemilihan jurusan, (2) persepsi tentang profesi guru dan pegawai kantor, serta (3) faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier. Data tambahan diperoleh melalui observasi non-partisipan selama kegiatan akademik untuk memperkaya konteks penelitian.

Analisis data dilakukan secara tematik melalui empat tahapan: transkripsi, pengkodean manual, identifikasi pola, dan validasi melalui member checking. Meskipun memberikan

gambaran awal yang berharga, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk jumlah partisipan yang terbatas dan ruang lingkup yang hanya mencakup satu angkatan di satu institusi. Temuan pra-riset ini dirancang untuk menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dengan menggunakan pendekatan mixed methods, melibatkan sampel yang lebih besar, dan mengombinasikan berbagai teknik pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pra-riset ini mengungkapkan kecenderungan kuat mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (PAP) UNJ untuk memilih karir di sektor perkantoran daripada profesi guru. Temuan menunjukkan bahwa preferensi ini terutama didorong oleh tiga faktor utama: (1) kecocokan pribadi dengan pekerjaan administratif yang terstruktur, (2) pengalaman praktik yang memberikan gambaran positif tentang dunia perkantoran, dan (3) persepsi tentang prospek karir yang lebih menjanjikan di sektor perkantoran.

Analisis mengidentifikasi bahwa faktor intrinsik seperti kepribadian dan minat pribadi memainkan peran dominan dalam pembentukan preferensi karir. Mahasiswa cenderung merasa lebih cocok dengan pekerjaan administratif yang tidak melibatkan interaksi intensif dengan peserta didik. Selain itu, pengalaman magang dan praktik kerja turut memperkuat minat terhadap dunia perkantoran, memberikan pemahaman konkret tentang lingkungan kerja nyata.

Dari perspektif eksternal, lingkungan sosial dan keluarga juga berkontribusi dalam membentuk persepsi mahasiswa tentang pilihan karir. Namun demikian, beberapa mahasiswa menegaskan bahwa keputusan mereka lebih didasarkan pada pertimbangan pribadi daripada pengaruh eksternal.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program studi, khususnya dalam hal penyesuaian kurikulum dan penguatan bimbingan karir. Penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan pendekatan metodologi yang lebih komprehensif diperlukan untuk menguatkan temuan awal ini. Keterbatasan utama penelitian terletak pada lingkup sampel yang terbatas pada satu angkatan di satu institusi.

## KESIMPULAN

Penelitian pra-riset ini mengungkapkan bahwa mahasiswa PAP UNJ angkatan 2023 lebih memilih karir perkantoran daripada profesi guru, terutama karena: (1) kecocokan pribadi dengan pekerjaan administratif, (2) pengalaman praktik yang positif, dan (3) persepsi prospek karir yang lebih menjanjikan. Faktor intrinsik (kepribadian, minat) lebih dominan dibanding faktor eksternal dalam memengaruhi pilihan ini. Temuan ini menyoroti pentingnya penyesuaian kurikulum dan penguatan bimbingan karir untuk mengakomodasi kompetensi ganda lulusan. Penelitian lanjutan dengan metode lebih komprehensif diperlukan untuk memperdalam temuan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Filhuda, C., Sawiji, H., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh minat menjadi guru dan sikap profesional keguruan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(3), 259–268.

- Nasrullah, M., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). *Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/administrare/index>
- Dita, F. P. R., & Puspasari, D. (2024). Persepsi Motivasi Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Menjadi Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1581–1584. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2428>
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2019). Social cognitive career theory at 25: Empirical status of the interest, choice, and performance models. *Journal of Vocational Behavior*, 115, 103316. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2019.06.004>
- Yulianto, A., & Khafid, M. (2016). Pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL), minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 100–114. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9989>
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). *Economic Education Analysis Journal*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Ramdhan, A. N., & Muhyadi, M. (2020). Persepsi mahasiswa tentang peranan mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mengajar pada mahasiswa pendidikan ekonomi UNY. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 55–63. <https://doi.org/10.21831/jrpe.v5i1.3864>
- Maryamah, S., Arief, M., & Yuliyanti, L. (2024). Perception of the Teacher Profession. In *Self Efficacy, Student Interest in Becoming a Teacher Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* (Vol. 3, Issue 3). <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>